

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya. Tujuan kedua sebuah perusahaan ialah memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Dan tujuan ketiga sekaligus tujuan utama menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Ketiga tujuan perusahaan tersebut secara substansial memiliki makna yang tidak jauh berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam bidang ekonomi, persaingan dalam pengelolaan perusahaan pun semakin ketat. Persaingan ini memacu setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuan-tujuan perusahaan dapat terpenuhi.

Perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) berperan penting dalam memproyeksikan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan

meningkat. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksinilai perusahaan.

Salah satu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang cukup rendah adalah sektor *food and beverage*. Sektor ini terus mengalami pertumbuhan yang baik tetapi pada industri barang konsumsi memiliki nilai PBV yang rendah karena kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan. Berikut ini gambaran nilai perusahaan (PBV) perusahaan-perusahaan manufaktur :

**Tabel 1.1.**  
**Nilai Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2014-2018**

| No | Nama Perusahaan                    | Nilai Perusahaan |      |      |      |      |
|----|------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
|    |                                    | 2013             | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1  | PT. Delta Djakarta Tbk             | 2,25             | 2,67 | 1,97 | 1,50 | 1,84 |
| 2  | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2,86             | 2,02 | 4,75 | 2,59 | 6,84 |
| 3  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | 7,30             | 6,89 | 9,30 | 5,66 | 6,01 |
| 4  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | 8,17             | 8,27 | 6,97 | 6,41 | 7,44 |
| 5  | PT. Mayora Indah Tbk               | 1,08             | 0,84 | 0,77 | 0,59 | 1,03 |
| 6  | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       | 0,33             | 1,97 | 1,65 | 2,09 | 2,11 |
| 7  | PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk   | 3,84             | 3,79 | 3,15 | 1,82 | 1,94 |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari beberapa perusahaan sampel, terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti likuiditas dan yang dilakukan oleh perusahaan. *Price book value* (PBV) memiliki peranan penting bagi investor untuk menentukan saham mana yang akan dibeli. Dari rasio PBV tersebut, nilai perusahaan yang baik adalah pada saat nilai PBV di atas satu

yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik, karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan. Terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan mungkin disebabkan oleh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Faktor pertama yang mengakibatkan terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Menurut **Santika (2017:87)**, *leverage* merupakan salah satu komponen yang sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan pembelanjaan bagi perusahaan. Seorang manajer keuangan harus bisa mengambil keputusan pendanaan dengan pertimbangan biaya minimum dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Tingkat *leverage* atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya.

Berikut ini gambaran *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 sebagai berikut :

**Tabel 1.2.**  
***Leverage (Debt to Equity Ratio) Perusahaan Goods Consumers Industry***  
**Tahun 2014-2018**

| No | Nama Perusahaan                    | <i>Debt to Equity Ratio</i> |      |      |      |      |
|----|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------|
|    |                                    | 2013                        | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1  | PT. Delta Djakarta Tbk             | 1,39                        | 1,73 | 1,80 | 1,71 | 1,64 |
| 2  | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 1,31                        | 1,71 | 1,66 | 1,83 | 1,72 |
| 3  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | 0,82                        | 0,9  | 0,77 | 0,74 | 0,73 |
| 4  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | 0,29                        | 0,36 | 0,28 | 0,52 | 0,54 |
| 5  | PT. Mayora Indah Tbk               | 0,38                        | 0,43 | 0,39 | 0,38 | 0,45 |
| 6  | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       | 0,84                        | 1,03 | 0,98 | 1,04 | 1,02 |
| 7  | PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk   | 1,56                        | 2,45 | 1,76 | 1,89 | 2,01 |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan table 1.2 dapat dilihat bahwa untuk *debt to equity ratio* perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuatif, hal ini dapat dilihat pada PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014 memiliki nilai *debt to equity ratio* sebesar 1,39% pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,73%, pada tahun 2016 naik kembali menjadi sebesar 1,80% pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,71% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 1,64%. Dari lima tahun pengamatan, dapat dilihat bahwa perusahaan lebih dominan menggunakan hutang dibandingkan modal sendiri. Perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya, hal ini dapat meningkatkan resiko bagi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Tingginya *debt to equity ratio* yang dimiliki oleh perusahaan juga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Menurut **Devi dan Erawati (2017:86)** Kebijakan deviden pada perusahaan akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan saling bertentangan, yaitu pemegang saham yang mengharapkan deviden dan perusahaan yang mengharapkan laba yang ditahan. Perbedaan kepentingan itulah yang kemudian memunculkan konflik agensi. Para manajer seringkali bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri yang tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham.

Berikut ini gambaran kebijakan deviden yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 sebagai berikut :

**Tabel 1.3.**  
**Kebijakan Deviden Perusahaan *Goods Consumers Industry***  
**Tahun 2014-2018**

| No | Nama Perusahaan                    | <i>Payout Ratio</i> |       |       |       |       |
|----|------------------------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                    | 2014                | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
| 1  | PT. Delta Djakarta Tbk             | 65,46               | 42,70 | 62,28 | 20,66 | 88,78 |
| 2  | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 99,93               | 44,67 | 99,88 | 99,69 | 44,66 |
| 3  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | 5,04                | 12,21 | 4,19  | 6,03  | 9,77  |
| 4  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | 40,01               | 39,91 | 47,31 | 14,27 | 75,24 |
| 5  | PT. Mayora Indah Tbk               | 50,53               | 53,08 | 40,85 | 10,37 | 28,84 |
| 6  | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       | 45,04               | 45,59 | 49,54 | 44,87 | 11,79 |
| 7  | PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk   | 49,79               | 49,71 | 49,75 | 49,88 | 49,76 |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan table 1.3 dapat dilihat bahwa untuk kebijakan deviden perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuatif, hal ini dapat dilihat pada PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014 memiliki nilai *payout*

*ratio* sebesar 65,46% pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 42,70% pada tahun 2016 naik kembali menjadi sebesar 62,68%, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 20,66% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali menjadi 88,78%. Dari lima tahun pengamatan, dapat dilihat bahwa perusahaan tidak selalu membagikan deviden dengan jumlah yang terus meningkat, pembagian deviden ini juga tergantung dengan laba yang diperoleh perusahaan, jika laba yang diperoleh perusahaan kecil, maka deviden yang akan dibagikan juga akan kecil.

Faktor berikutnya yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, baik dinilai dari asetnya maupun pendapat yang diperoleh perusahaan tersebut. Menurut **Suwito dan Herawaty (2015:56)**, Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berikut ini gambaran ukura perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Ukuran Perusahaan Perusahaan *Goods Consumers Industry***  
**Tahun 2014-2018**

| No | Emiten                             | Ukuran Perusahaan |       |       |       |       |
|----|------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                    | 2014              | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
| 1  | PT. Delta Djakarta Tbk             | 15,45             | 16,31 | 18,06 | 19,05 | 17,92 |
| 2  | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 15,67             | 16,47 | 18,19 | 18,98 | 18,13 |
| 3  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | 15,94             | 16,61 | 18,36 | 19,23 | 15,88 |
| 4  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | 16,25             | 17,03 | 18,47 | 17,31 | 16,09 |
| 5  | PT. Mayora Indah Tbk               | 16,61             | 17,13 | 18,48 | 17,45 | 16,13 |
| 6  | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       | 15,78             | 16,20 | 15,88 | 17,57 | 16,32 |
| 7  | PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk   | 16,04             | 17,33 | 15,98 | 17,58 | 16,57 |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk, pada tahun 2014 ukuran perusahaannya sebesar 15,45 mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi sebesar 16,31 pada tahun 2016 meningkat kembali menjadi sebesar 18,06 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 19,05, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 17,92. Terjadinya fluktuasi ukuran perusahaan mungkin disebabkan oleh laba yang juga mengalami fluktuasi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio tingkat pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE) dipilih sebagai proksi profitabilitas dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. ROE mampu memberikan indikasi mengenai tingkat pengembalian uang investasi milik para investor. Harapan investor dengan menanamkan saham pada sebuah perusahaan adalah memperoleh *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan akan diterima investor.

Berikut ini gambaran *return on equity* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2017 sebagai berikut :

**Tabel 1.5.**  
***Return on Equity Perusahaan Goods Consumers Industry***  
**Tahun 2014-2018**

| No | Nama Perusahaan                    | <i>Return on Equity</i> |       |       |       |       |
|----|------------------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                    | 2014                    | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
| 1  | PT. Delta Djakarta Tbk             | 21,79                   | 28,64 | 31,20 | 29,04 | 18,5  |
| 2  | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 13,57                   | 12,86 | 10,51 | 10,16 | 11,01 |
| 3  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | 9,13                    | 8,06  | 4,38  | 5,99  | 4,04  |
| 4  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | 55,74                   | 39,36 | 65,72 | 35,63 | 23,65 |
| 5  | PT. Mayora Indah Tbk               | 7,33                    | 8,97  | 10,90 | 3,98  | 11,02 |
| 6  | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       | 5,66                    | 3,75  | -0,96 | -4,54 | -6,87 |
| 7  | PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk   | 15,29                   | 12,38 | 8,67  | 8,80  | 2,01  |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan table 1.5. diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* juga mengakami fluktuasi, hal ini dapat dilihat bahwa untuk PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk, pada tahun 2014 nilai *return on*



*equity* sebesar 15,29%, pada tahun 2015 turun menjadi 12,38%, pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi menjadi 8,67%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 8,80%, tetapi pada tahun 2018 nilai *return on equity* mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 2,01%.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan beberapa variabel independen yang berbeda, objek penelitian yang berbeda dan tahun penelitian, dengan adanya perbedaan ini diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih presentatif dan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh **Nony Kezia Marchyta dan Dewi Astuti (2015)**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan total total hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karakteristik yang diukur dengan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan, tetapi likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011)**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positive dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 5) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Maria Laura (2015)**, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) likuiditas dan *leverage* berpengaruh negative terhadap profitabilitas. 2) kekuatan hubungan kedua variabel adalah sangat kuat dan koefisien determinasi, dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. 3) hasil penelitian ditunjukkan, bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh negative terhadap profitabilitas, dimana *current ratio* berpengaruh tidak signifikan dan *debt to equity ratio* signifikan.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Keputusan struktur modal dengan penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Kondisi tersebut terjadi karena investor mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan.

3. Terjadinya fluktuasi nilai leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Semakin rendah *leverage* maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial hingga harga saham mengalami penurunan.
5. Terjadinya fluktuasi nilai ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
6. Masih sedikit dan rendahnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dalam membagikan deviden.
7. Terjadinya fluktuasi nilai profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
8. Perlunya kemampuan perusahaan dalam menentukan manager keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen keuangan sangat bertanggung jawab besar dalam melakukan pengambilan keputusan.
9. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengurangi resiko perusahaan dengan mengurangi utang perusahaan

### **1.3.Batasan Masalah**

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan, variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan variabel kontrol yaitu profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penetian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
7. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

8. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
9. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
10. Bagaimana pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
11. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
8. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
9. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

10. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
11. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dan dampak yang ditimbulkannya,

sehingga untuk kedepanya perusahaan perfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi peniliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

4. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selajutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh *corporate governance*, *leverage*, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu keuangan pada umumnya.